

Merauke Art Centre)

Angga Novikarani 1*¹, Anton Topan¹, Theresia Widi A²
 Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Musamus¹
 Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Musamus²
 Jl. Kamizaun Mopah Lama Merauke, Papua, 99611
 *Email: novikarani@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (oktober) (2021)

Disetujui (oktober) (2021)

Dipublikasikan (oktober)
(2021)

Keywords:

Art; Center; Merauke

Abstrak

Kota Merauke memiliki potensi di bidang pariwisata yang cukup baik, khususnya di bidang kesenian. Namun proses kreatif seni dan budaya saat ini berjalan kurang maksimal, karena minimnya sarana dan prasarana yang tersedia. Belum adanya gedung pusat kesenian di Merauke yang menampung semua bidang seni dan sebagai tempat kreativitas seniman. Padahal, masyarakatnya memiliki apresiasi yang tinggi terhadap seni dan budaya, seperti seni tari, lukis, pahat, ukir, musik dan vokal. Dengan demikian diperlukan sebuah ruang untuk mempertunjukkan seni guna meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap seni dan budaya. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif, dimana metode ini merupakan sebuah tata cara penelitian yang menghasilkan deskriptif analitis, yaitu apa yang dinyatakan oleh sasaran penelitian yang bersangkutan secara tertulis atau lisan, dan perilaku nyata. Sehingga disimpulkan bahwa *Merauke Art Centre* yang berfungsi sebagai pusat kesenian yang dapat menampung semua bidang kesenian yang ada di Merauke dengan berskala nasional, Selain itu, dalam perancangannya *Merauke Ar Centre* menggunakan pendekatan Arsitektur Post Modern yaitu perpaduan antara dua gaya berupa gaya arsitektur modern dengan unsur kebudayaan sekitar khususnya marind-anim.

Abstract

The city of Merauke has good tourism potential, especially in the arts. However, the creative process of art and culture is currently running less than optimal, due to the lack of available facilities and infrastructure. There is no art center building in Merauke that accommodates all fields of art and is a place of artistic creativity. In fact, people have a high appreciation of art and culture, such as dance, painting, sculpture, sculpture, music and vocals. For this reason, space is needed to demonstrate art in order to increase the attractiveness of the community towards art and culture. The research method used is a qualitative method, where this method is a method of research that produces descriptive analytical, i.e. what is stated by the relevant research target in writing or verbally, and real behavior. So it was concluded that the Merauke Art Center which functions as an arts center that can accommodate all fields of art in Merauke on a national scale. In addition, in its design the Merauke Ar Center uses the Post Modern Architecture approach which is a blend of two styles in the form of modern architectural styles with cultural elements around especially marind-anim.

1. Pendahuluan

Kesenian merupakan salah satu bagian dari kebudayaan, karena kebudayaan merupakan penggabungan dari budi dan daya, bukan semata-mata kesenian dan kerajinan tangan. Semakin meningkatnya apresiasi seni dan budaya telah menunjukkan bahwa seni dan budaya merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Selain itu, Kesenian di Kota Merauke berkembang sangat dinamis, beragam bentuk dan hasil karya seni yang dipelopori oleh masyarakat telah ikut berperanserta dalam memperkaya dan meningkatkan citra Merauke sebagai kota yang kaya seni dan budaya.

Kota Merauke memiliki potensi di bidang pariwisata yang cukup baik, khususnya di bidang kesenian. Namun proses kreatif seni dan budaya saat ini berjalan kurang maksimal, karena minimnya sarana dan prasarana yang tersedia. Belum adanya gedung pusat kesenian di Merauke yang menampung semua bidang seni dan sebagai tempat kreativitas seniman. Padahal, masyarakatnya memiliki apresiasi yang tinggi terhadap seni dan budaya, seperti seni tari, lukis, pahat, ukir, musik, vokal. Dengan demikian diperlukan sebuah ruang untuk mempertunjukan seni guna meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap seni dan budaya. Terkait dengan itu maka persyaratan ruang harus dipenuhi sesuai dengan fungsinya, agar pementasan seni dapat berjalan dengan baik sehingga tercapai kualitas pertunjukan yang optimal serta kepuasan bagi pengunjung, mengingat pengunjung yang memasuki sebuah gedung kesenian ini memiliki hak untuk mendapatkan kenyamanan, keamanan.

Merauke adalah sebuah kota yang ada di Indonesia, yang lebih tepatnya berada di Provinsi Papua. Selain itu, Merauke merupakan daerah yang padat penduduk, hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan jumlah penduduk yang meningkat tiap tahunnya. Adapun penduduk pendatang yang ada di Merauke cukup banyak diantaranya berasal dari luar Provinsi Papua seperti Makasar, Jawa Tengah, Jawa Timur,

Toraja, Batak, Maluku, Kei dan lain-lain. Oleh karena itu, dapat disimpulkan Merauke memiliki beraneka ragam kesenian yang berasal dari penduduk yang ada di Merauke.

Melihat dari uraian diatas, maka diperlukan wadah untuk menampung kesenian-kesenian tersebut yang diberi nama "Merauke Art Centre" yang diharapkan dapat memberikan solusi baru untuk kebutuhan apresiasi seni yang akan dipamerkan. Selain itu, dengan berkembangnya dunia kesenian di Merauke dapat mendatangkan keuntungan dalam bidang perekonomian bagi kota itu sendiri, karena potensi budaya dan seninya dapat menjadi daya tarik bagi dunia pariwisata. Dengan demikian hasil desain diharapkan sesuai dengan kenyataan yang ada dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengekspresikan seni budaya.

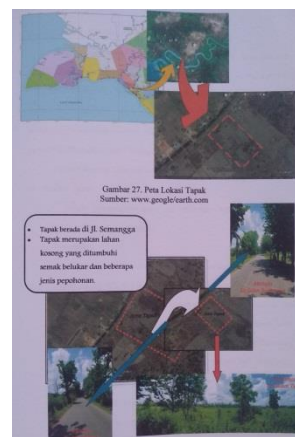
2. Metode Penelitian

Dalam hal ini, teknik pengolahan data yang peneliti gunakan ialah metode kualitatif, dimana metode ini merupakan sebuah tata cara penelitian yang menghasilkan deskriptif analitis, yaitu apa yang dinyatakan oleh sasaran penelitian yang bersangkutan secara tertulis atau lisan, dan perilaku nyata.

3. Hasil Dan Pembahasan

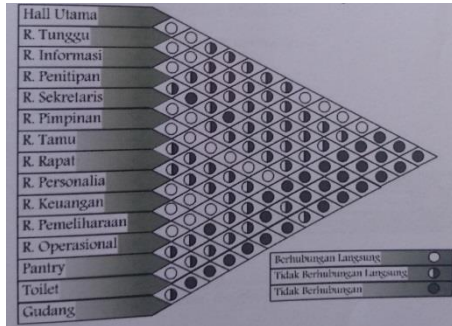
3.1 Tinjauan Khusus Lokasi

Lokasi tapak untuk perancangan Merauke Art Centre adalah berada pada Jl. Semangga.



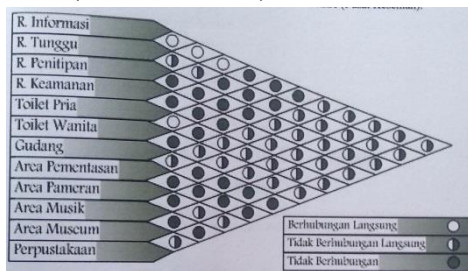
Gambar 1. Eksisting tapak.

3.2 Pola Hubungan Ruang pada Fasilitas Kantor Pengelola.



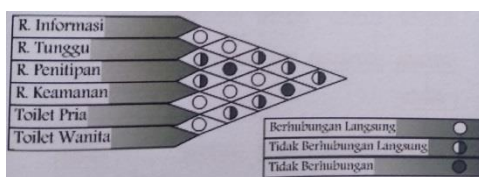
Gambar 2. Pola Hubungan Ruang Fasilitas Kantor Pengelola

3.3 Pola Hubungan Ruang pada Fasilitas Art Centre (Pusat Kesenian).



Gambar 3. Pola Hubungan Ruang Fasilitas Art Centre (Pusat Kesenian).

3.4 Pola Hubungan Ruang pada Fasilitas Servis



Gambar 4. Pola Hubungan Ruang pada Fasilitas Servis.

3.5 Pencapaian

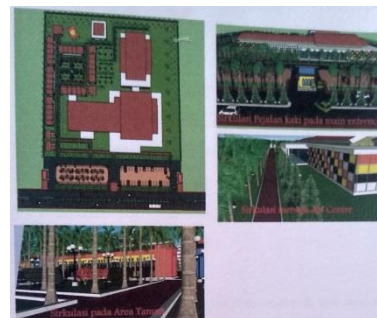
Dimana dalam perencanaannya akan disediakan pendistrian bagi pajalan kaki dan pemisahan jalan bagi pengguna kendaraan yang melintasi jalan menuju pada tapak, hal ini dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana yang aman dan terhindar dari kemacetan lalu lintas.



Gambar 5. Konsep pencapaian.

3.6 Sirkulasi Pejalan Kaki.

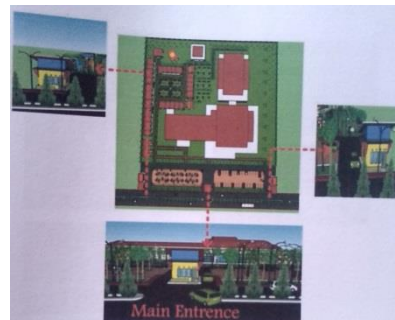
Pada perancangan Merauke Art Centre ini, sirkulasi pejalan kaki yang berada di dalam site dirancang lebih tinggi dari muka tanah dengan menggunakan paving blok.



Gambar 6. Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki.

3.7 Sirkulasi Parkiran.

Pada tapak sirkulasi yang akan digunakan untuk parkirnya kendaraan dengan menggunakan pola parkir sudut 90° baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.



Gambar 7. Konsep Sirkulasi Parkiran.

3.8 Vegetasi

Penerapan konsep vegetasi berupa pemilihan jenis vegetasi yang disesuaikan dengan fungsinya diharapkan dapat menjadi pengontrol terhadap kondisi site pada tapak (bising, polusi, pengarah, penghias, peneduh dan peredam). Sedangkan untuk perletakan bangunan yang memperhatikan pencahayaan sinar matahari yang berlebihan pada bangunan



Gambar 8. Konsep Perletakan Vegetasi pada tapak.

3.9 Zoning

➤ Zona Publik

diperuntukan bagi area parkir, taman rekreasi, serta area kuliner, pasar seni.

➤ Zona Servis

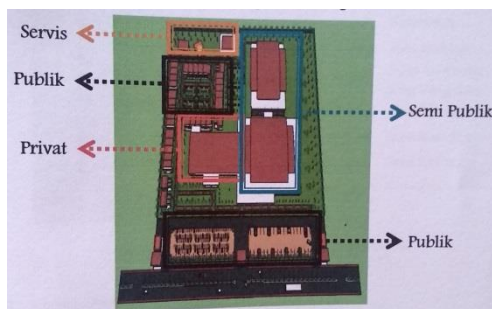
diperuntukan bagi ruang-ruang yang membutuhkan servis seperti toilet, mushola.

➤ Zona Semi Publik

diperuntukan bagi gedung pertunjukan, area pameran, area teater, studio mini musik, perpustakaan seni, museum seni.

➤ Zona Privat

diperuntukan bagi pengelola Merauke Art Centre.



Gambar 9. Konsep Zoning

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini, adalah *Merauke Art Centre* yang berfungsi sebagai pusat kesenian yang dapat menampung semua bidang kesenian yang ada di Merauke dengan berskala nasional, Selain itu, dalam perancangannya *Merauke Ar Centre* menggunakan pendekatan Arsitektur Post Modern yaitu perpaduan antara dua gaya berupa gaya arsitektur modern dengan unsur kebudayaan sekitar khususnya marind-anim.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas, maka peneliti menyarankan

beberapa hal sebagai berikut, diantaranya :

- Pemerintah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Merauke agar menyediakan tempat yang berfungsi sebagai pusat kesenian yang dapat menampung semua jenis kesenian yang ada di Merauke, serta dilengkapi dengan fasilitas yang memadai.
- Para seniman yang ada di Merauke untuk terus meningkatkan pengetahuan tentang kesenian dan tidak bosan untuk memperkenalkan jenis kesenian yang ada di Merauke agar kesenian yang ada di Merauke lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Referensi

- [1] ---,2006, Ensiklopedia Indonesia: Pengertian seni.
- [2] ---,2007, Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pengertian seni.
- [3] Agus, Soehari, 2004, Seni Rupa, Erlangga.
- [4] Crayonpedia,2011. Pengertian seni, cabang seni, unsur seni dan sifat dasar seni secara umum.
- [5] DK Ching, 1996;230, Sirkulasi: Pola organisasi ruang.
- [6] DK Ching, 1999, Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Susunannya.
- [7] DK Ching, 1999, Computer Trade Center: Sirkulasi.
- [8] Doelle, Ieslie, 1990:54. Akustik Lingkungan, Erlangga.
- [9] Doelle,1995, Bentuk Ruang yang tepat.
- [10] Halme, 1990:12, Pengertian Akustik.
- [11] Horosko, 2002, Pengertian Modern dance .
- [12] Koentjaningrat, 1990, Definisi kesenian,

Intermata, Bandung.

- [13] Mahasiswa Etnomusikologi Isi.2006. Pengertian Kebudayaan dan Seni.Surakarta.
- [14] Mihardja, Akhdia K, 1961, Seni dalam pembinaan kepribadian nasional, Majalah Budaya.
- [15] Mills, 1976:32, The Association of British Theatre Technicians
- [16] Mills, 1976:37, The Association of British Theatre Technicians.
- [17] Sedyawati, Damono, 1991, macam-macam tari modern di Indonesia.